

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Hasil dari penelitian mengenai perbandingan peribahasa bahasa Jerman dan bahasa Indonesia yang menggunakan kata orang, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Peribahasa bahasa Jerman yang menggunakan kata orang yang dibandingkan dengan peribahasa bahasa Indonesia terbagi ke dalam tiga kelompok, yaitu:
  - a. Kelompok pertama, peribahasa yang menggunakan kata orang yang memiliki padanan langsung dapat dilihat pada lampiran 3. Dari total keseluruhan jumlah peribahasa yang ditemukan, yakni 468 peribahasa, kelompok ini hanya mempunyai 2 pasang peribahasa.
  - b. Kelompok kedua, peribahasa yang mirip dan mempunyai kesamaan konsep semantik dapat dilihat pada lampiran 4. Kelompok ini mempunyai 11 pasang peribahasa.
  - c. Kelompok peribahasa yang memiliki padanan dan kemiripan konsep semantik dan dicarikan padanannya dapat dilihat pada lampiran 5. Kelompok ini mempunyai 27 pasang peribahasa.

d. Ada banyak peribahasa bahasa Jerman yang tidak mempunyai padanan dalam bahasa Indonesia yang tidak termasuk ke dalam tiga kelompok di atas. Peribahasa tersebut berjumlah 135 peribahasa.

2. Antara peribahasa bahasa Jerman dan bahasa Indonesia terdapat beberapa persamaan dan banyak perbedaan. Persamaannya, bahwa kata inti yang digunakan dalam peribahasa bahasa Jerman digunakan pula dalam peribahasa bahasa Indonesia, meskipun penerapannya tidak selalu sama.

3. Peribahasa bahasa Jerman dan peribahasa bahasa Indonesia selain mempunyai persamaan, juga mempunyai banyak perbedaan, sehingga ada banyak peribahasa bahasa Jerman yang tidak mempunyai padanan dalam bahasa Indonesia. Hal ini disebabkan karena negara Jerman dan Indonesia mempunyai kebudayaan, kebiasaan, kepercayaan, cuaca, pola pikir dan cara pandang yang berbeda.

## **B. Saran**

Adapun beberapa saran yang dapat disampaikan berkaitan dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk pembelajar bahasa Jerman disarankan agar lebih menguasai peribahasa bahasa Jerman dan bahasa Indonesia dengan membaca buku-buku peribahasa atau mencari sumber-

sumber lain yang menjelaskan tentang peribahasa, agar pengetahuan pembelajar tentang peribahasa lebih kaya lagi sehingga peribahasa-peribahasa yang sudah dikuasai tersebut dapat diaplikasikan dalam percakapan sehari-hari dan peribahasa bukan lagi hal yang asing ataupun sulit bagi pembelajar bahasa Jerman.

2. Peribahasa merupakan cerminan kebudayaan suatu negara, alangkah baiknya jika diadakan pengenalan peribahasa bahasa Jerman dalam mata kuliah yang ada kaitannya dengan kebudayaan, misalnya dalam mata kuliah *Deutschlandkunde* dan *Linguistik*, karena betapapun kecilnya peribahasa tetap memberi kontribusi dalam perkuliahan bahasa Jerman.
3. Diadakan penelitian lanjutan mengenai perbandingan peribahasa bahasa Jerman dengan bahasa Indonesia, baik yang menggunakan kata orang sebagai kata inti, maupun yang menggunakan kata inti dari bidang lain.